

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari peran perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan perusahaan ialah berorientasi pada profit atau laba yang besar sehingga perusahaan-perusahaan tersebut harus diusahakan untuk terus beroperasi/beraktivitas dan diharapkan terus mengalami perkembangan positif setiap tahunnya.

Perusahaan-perusahaan yang berkembang dan maju ialah perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan yang ketat dan perusahaan yang memiliki kemampuan meningkatkan laba perusahaannya. Kebanyakan perusahaan saat ini memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus agar perusahaannya bisa terus hidup. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan yang di peroleh dari penjual barang dan jasa. Semakin besar penjualan barang dan jasa, maka laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Menurut Munawir (dalam Ambarwati, 2015) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah *ratio* profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset. *Ratio*

ini mengukur tingkat pengembalian total aset setelah beban bunga dan pajak. *Ratio* ini diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan (Munawir:2010).

Hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas menempati sebagian besar literatur ekonomi. Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total aset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total aset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Moh Rifai dkk, 2014).

Dogan (2013) menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan nampak dalam total aset, penjualan, dan jumlah karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Babalola (2013) Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayu Epayanti (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebesar 35,1%.

Setelah ulasan di atas, dimungkinkan untuk mengatakan bahwa hasil studi empiris ukuran perusahaan pada profitabilitas adalah *related*. Namun, beberapa penelitian menemukan dampak positif dan yang lain menemukan hubungan negatif atau tidak sama sekali antara ukuran perusahaan pada profitabilitas.

Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Manajemen laba merupakan manipulasi yang paling aman karena kegiatan manajemen laba merupakan hal yang legal dan tidak melanggar prinsip akuntansi. Walaupun legal dan terlihat aman, tetapi manajemen laba memiliki dampak yang merugikan bagi perusahaan bila perusahaan ketahuan melakukan kegiatan tersebut. Manipulasi didefinisikan sebagai tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal, yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memenuhi batas tertentu laba. Model berbasis *aggregate accrual* adalah yang pertama kali

dikembangkan oleh Healy (1985), De Angelo (1986), dan Jones (1991). Selanjutnya Dechow, Sloan dan Sweeney (1995) mengembangkan model Jones menjadi model Jones yang dimodifikasi (*modified Jones model*). Model-model ini menggunakan total akrual dan model regresi untuk menghitung akrual yang diharapkan (*expected accrual*) dan akrual yang tidak di harapkan (*unexpected accrual*) (Sulistyanto, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Srihasuti (2017) menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut dikatakan bahwa suatu perusahaan melakukan manajemen laba dengan memanipulasi profitabilitas yang berarti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sesungguhnya dalam perusahaan tersebut.

Adapun fenomena yang terjadi pada industri kosmetik yang terdaftar di BEI yaitu PT Unilever Indonesia Tbk membukukan pertumbuhan laba bersih tertinggi di antara perusahaan kosmetik lainnya. Perusahaan berkode saham UNVR tersebut berhasil mengalami pertumbuhan laba bersih dari Rp 5,4 triliun pada tahun 2013 naik menjadi Rp5,7 triliun pada tahun 2014, begitu pula jumlah penjualan meningkat dari Rp 30 triliun menjadi Rp 34 triliun. Posisi kedua ditempati PT Mandom Indonesia Tbk telah mencetak pertumbuhan laba bersih dari Rp 160 miliar menjadi Rp 174 miliar dengan penjualan pada tahun 2013 sebesar Rp 2 triliun menjadi Rp 2,3 triliun. Posisi ketiga ditempati PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) yang mengalami pertumbuhan laba dari Rp 1 miliar menjadi Rp 7,3 miliar dan penjualan meningkat dari Rp 358 miliar menjadi Rp 434 miliar. Berbeda dengan ketiga perusahaan diatas, PT Martina Berto Tbk (MBTO) malah mengalami penurunan laba dari Rp 16,7 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 2,9miliar pada tahun 2013, padahal angka penjualan meningkat dari Rp 641 miliar menjadi Rp 671 miliar. (Fahmi, 2015)

Berdasarkan uraian fenomena, variasi dari hasil penelitian serta keterbatasan penelitian, diperlukan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019. Diperlukan adanya penelitian yang lebih lanjut ialah untuk mengetahui manipulasi laba pada perusahaan-perusahaan. Selain itu, dari uraian peneliti sebelumnya, diketahui bahwa ukuran perusahaan dan

manajemen laba merupakan hal-hal yang penting untuk diperhatikan dalam kontribusinya terhadap profitabilitas. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Manajemen Laba berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk menguji Ukuran Perusahaan dan Manajemen laba secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Akuntansi

Sebagai salah satu sarana untuk membandingkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menambah ilmu yang tidak didapat selama kegiatan perkuliahan, serta untuk mengetahui seberapa akurat kebenaran yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan *go public* dalam meningkatkan nilai perusahaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat sekaligus menjadi bahan evaluasi perusahaan tersebut dalam meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai dasar pemikiran yang lebih lanjut bagi pengembangan studi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa.